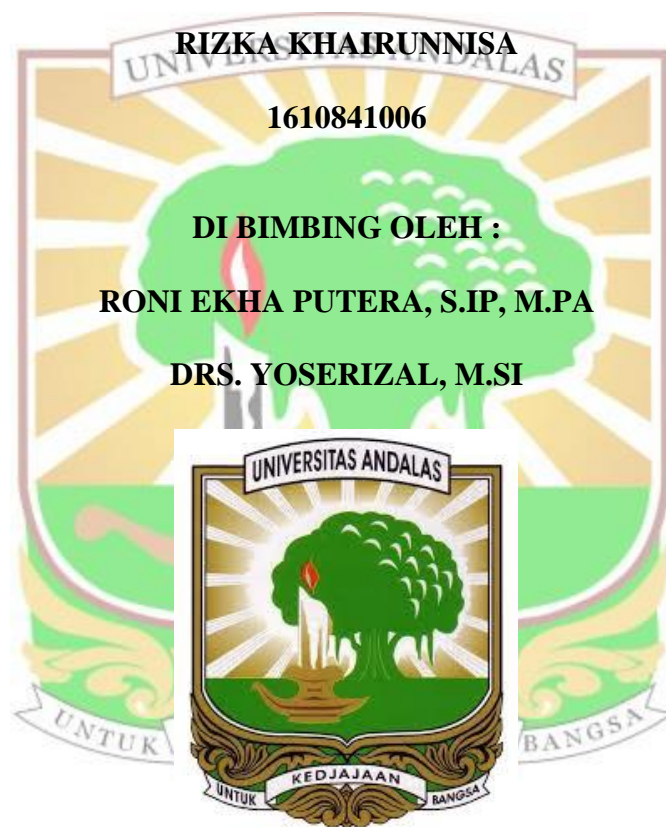


**KOORDINASI PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA KABUT ASAP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :



RIZKA KHAIRUNNISA

1610841006

DI BIMBING OLEH :

RONI EKHA PUTERA, S.IP, M.PA

DRS. YOSERIZAL, M.SI

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

ABSTRAK

Rizka khairunnisa, No.BP 1610841006, Koordinasi Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Penanggulangan Bencana Kabut Asap, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosiasal dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing oleh : Dr. Roni Ekha Putera, M.PA, dan Drs. Yoserizal M.Si, Skripsi ini terdiri dari 125 Halaman dengan referensi 9 buku teori, 6 buku metode, 11 jurnal, 1 skripsi dan 5 dokumen dan 2 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Koordinasi Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Penanggulangan Bencana Kabut Asap. Penelitian ini dilatar belakangi akibat Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah yang masuk kedalam enam daerah rawan bencana kabut asap di Provinsi Riau. Apalagi dari enam daerah rawan bencana kabut asap yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar juga merupakan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak dari lima daerah lainnya. Sehingga dengan demikian pasti mengakibatkan lebih banyak masyarakat yang akan terkena dampak dari munculnya kabut asap tersebut. Dengan demikian, tentu saja Pemerintah Kabupaten Kampar sudah seharusnya melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam penanggulangan bencana kabut asap ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informannya yaitu menggunakan Teknik purposive sampling. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Hasibuan yang menyebutkan dalam mengukur sebuah koordinasi terdapat empat variabel utama yaitu kesatuan tindakan, pembagian kerja, komunikasi dan disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Koordinasi Pemerintah Kabupaten Kampar dalam penanggulangan bencana kabut asap sudah berjalan cukup baik. Pada kesatuan tindakan sudah berjalan cukup baik, hal tersebut terlihat dari telah diaturnya jadwal dan waktu seperti mulai dari pemberian informasi mengenai rapat koordinasi, sosialisasi tentang kegiatan yang ingin dilakukan mengenai penanggulangan bencana kabut asap, serta adanya keserasian tindakan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Komunikasi juga sudah cukup efektif dan berjalan baik dimana instansi yang berkoordinasi dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Pembagian kerja juga berjalan cukup baik hal ini dapat dilihat dengan adanya perincian tugas yang jelas sesuai dengan tupoksi dari masing-masing instansi terkait. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak ada tugas ganda. Terakhir pada koordinasi Pemerintah Kabupaten Kampar dalam penanggulangan bencana kabut asap juga sudah cukup disiplin walaupun belum berjalan secara maksimal.

Kata Kunci : Koordinasi, Penanggulangan Bencana Kabut Asap

ABSTRACT

Rizka Khairunnisa, No. BP 1610841006, Kampar Regency Government Coordination in Haze Disaster Management, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2020. Supervised by: Dr. Roni Eka Putera, M.PA, and Drs. Yoserizal, M.Si. This research consists of 125 pages with reference to 9 books, 6 method books, 11 journals, 1 thesis and 5 documents and 2 internet websites.

This study aims to be able to describe the coordination of the Kampar Regency Government in Haze Disaster Management. This research was motivated by the fact that Kampar Regency is one of the areas that are included in the six haze-prone areas in Riau Province. Moreover, of the six haze-prone areas in Riau Province, Kampar Regency is also the district with the largest population of the five other areas. So, that inevitably results in more people being affected by the emergence of the haze. Thus, of course the Kampar Regency government has coordinated with related agencies in overcoming this haze disaster.

This research was conducted using qualitative descriptive methods and data collection techniques by interview and documentation. The technique of selecting the informants was using purposive sampling technique, while the data validity technique used triangulation of sources. The theory used in this study is the Hasibuan Theory in the journal Manoppo, et al, which states that in measuring coordination there are four main variables, namely the unity of action, division of labor, communication and discipline.

From the results of the study, it can be concluded that the coordination of the Kampar district government in dealing with the haze disaster has been running quite well. It can be seen that the action unit has been running quite well, this can be seen from the schedule and time arrangements such as from providing information about coordination meetings, socialization of activities to be carried out regarding the haze disaster management, and the existence of harmony of actions in achieving the desired results. Communication is also quite effective and running well where the coordinating agency can carry out its duties in accordance with their respective main tasks and functions. The division of labor is also running quite well. This can be seen from the clear details of the tasks in accordance with the main tasks and functions of the respective agencies. So, in this implementation there is no double duty. Finally, the coordination of the Kampar Regency Government in the management of the haze disaster has been sufficiently disciplined even though it has not been running optimally.

Kata Kunci :Coordination, Haze Disaster Management